

VO PENEMBAKAN KAPOLSEK MULIA (24 OKT 2011)

(LEAD)

AKSI PENEMBAKAN KEMBALI TERJADI DI PAPUA// KAPOLSEK MULIA/ AJUN KOMISARIS POLISI/ DOMINGGUS OKTAVIANUS AWES/ TEWAS DITEMBAK DARI JARAK DEKAT OLEH DUA ORANG TAK DIKENAL/ YANG BERHASIL MEREBut SENJATA API MILIK KORBAN//

(ROLL VO)

JURU BICARA POLRI/ INSPEKTUR JENDERAL POLISI/ ANTON BACHRUL ALAM/ MENJELASKAN PENEMBAKAN TERJADI SAAT AWES DI DATANGI OLEH DUA ORANG TAK DIKENAL//

KEDUANYA TIBA-TIBA MENJEGAL TANGAN DAN KAKI AWES HINGGA TERJATUH// DALAM KEADAAN TAK BERDAYA/ SEORANG PELAKU MERAMPAS SENJATA AWES DAN MENEMBAKKAN DI BAGIAN KEPALA/ SEHINGGA MENGENAI HIDUNG TEMBUS KE BELAKANG//

SEBELUM KEJADIAN TERSEBUT/ POSISI AWES SEDANG BERDIRI PERSIS DI DEPAN PESAWAT PERINTIS/ SAAT MELAKUKAN PENGAMANAN DI BANDARA MULIA/ PUNCAK JAYA/ PAPUA// TERDAPAT ANGGOTA POLISI LAINNYA/ NAMUN TIDAK BERDIRI DI DEKAT AWES//

POLISI KINI MASIH MENGUMPULKAN KETERANGAN SAKSI-SAKSI// SEMENTARA PETUGAS GABUNGAN T-N-I DAN POLRI/ MENGEJAR DU PELAKU YANG MELARIKAN DIRI KE HUTAN//

(SOT / JURU BICARA POLRI/ INSPEKTUR JENDERAL POLISI/ ANTON BACHRUL ALAM)

(END)



PKG/ PEMAKAMAN JENAZAH KAPOLSEK MULIA (26 NOV 2011)

JENAZAH KAPOLSEK MULIA/ YANG MERUPAKAN KORBAN PENEMBAKN KELOMPOK SIPIL BERSENJATA DI PUNCAK JAYA/ AKP DOMINGGUS AWES/ SIANG TADI AKHIRNYA DIMAKAMKAN// SEBAGAI BENTUK PENGHARGAAN TERHADAP PEBGABDIANNYA/ MABES POLRI MENAIKKAN PANGKAT ALMARHUM SATU TINGKAT DARI AJUN KOMISARIS MENJADI KOMISARIS POLISI ANUMERTA//

(ROLL PKG)

(VISUAL: VO MS UPDATE PENEMBAKAN KAPOLSEK)

SUASANA HARU MELINGKUPI KELUARGA ALMARHUM AKP DOMINGGUS AWES/ DI RUMAH DUKA/ DI SENTANI/ KABUPATEN JAYAPURA/ PAPUA//

IBU DAN ISTERI KORBAN TERUS MENANGIS DI SISI JENAZAH AKP DOMINGGUS//

KELUARGA/ KERABAT DAN REKAN KERJA DARI KEPOLISIAN/ TERUS BERDATANGAN/ MENYAMPAIKAN RASA DUKA CITA//

HARI INI DILAKSANAKAN IBADAH PELEPASAN JENAZAH/ YANG KEMUDIAN DILANJUTKAN DENGAN UPACARA PEMAKAMAN DI TAMAN MAKAM PAHLAWAN KUSUMA TRIKORA/ JAYAPURA/ PAPUA//

PEMAKAMAN DILAKUKAN DENGAN UPACARA MILITER YANG DIPIMPIN LANGSUNG KAPOLDA PAPUA/ IRJEN POLISI BIGMAN L TOBING//

DOMINGGUS PERGI MENINGGALKAN SATU ORANG ISTRI DAN EMPAT ORANG ANAK SERTA SEORANG CUCU//

SEBAGAIMANA BENTUK PENGHARGAAN TERHADAP PENGABDIANNYA/ MABES POLRI MENAIKKAN PANGKAT ALMARHUMAH SATU TINGKAT DARI AJUN KOMISARIS MENJADI POLISI ANUMERTA//

AKP DOMINGGUS TEWAS DITEMBAK DARI JARAK DEKAT/ SAAT MELAKUKAN PENGAMANAN DI BANDARA MULIA/ PUNCAK JAYA PAPUA/ PELAKU DIDUGA ANGGOTA KELOMPOK BERSENJATA PAPUA//

TIM LIPUTAN METRO TV

(END)

(RICARDO HUTAHAEAN)



VO MS SOT UPDATE PENEMBAKAN KAPOLSEK (27 OKT 2011)

(LEAD VO)

POLDA PAPUA HINGGA KINI MASIH MENGEJAR PELAKU PENEMBAK KAPOLSEK MULIA/ AKP DOMINGGUS AWES// KONDISI CUACA/ DAN MEDAN MEMBERSULIT PENGEJARAN PELAKU// NAMUN/ POLISI MENGAKU TELAH MENGANTONGI CIRI-CIRI PELAKU///

(ROLL VO)

KABID HUMAS POLDA PAPUA/ KOMBES POL WACHYONO/ DI JAYAPURA/ PAPUA/ KAMIS PAGI MENGATAKAN/ POLISI TELAH MEMERIKSA LIMA SAKSI YANG BERADA DI LOKASI SAAT TERJADINYA PENEMBAKAN///

POLISI JUGA AKAN MEMERIKSA LOKASI PELARIAN DUA PELAKU PENEMBAKAN AKP DOMINGGUS AWES///

NAMUN/ KONDISI MEDAN DAN CUACA MENGHAMBAT PENGEJARAN PELAKU///

KAPOLSEK MULIA/ AKP DOMINGGUS/ TEWAS DITEMBAK DUA ORANG TAK DIKENAL DARI JARAK DEKAT/ SAAT MELAKUKAN PENGAMANAN DI BANDARA MULIA/ PUNCAK JAYA/ SENIN LALU// PELAKU DIDUGA BERASAL DARI KELOMPOK BERSENJATA PAPUA MERDEKA///

(SOT/ KOMBES POL WACHYONO/ KABID HUMAS POLDA PAPUA)

(END)



VO MM VIDEO AMATIR PAPUA (29 OKT 2011)

(LEAD IN)

AKSI BAKU TEMBAK ANGGOTA BRIMOB DI PUNCAK JAYA/ PAPUA/ DENGAN MASYARAKAT BERSENJATA/ TERUS TERJADI HINGGA JUMAT SIANG///// METRO TV KEMBALI MENDAPATKAN GAMBAR KONTAK TEMBAK DISANA//

(ROLL VO)

(-----roll 10 detik-----)

INILAH GAMBAR VIDEO AMATIR YANG MEMPERLIHATKAN KONTAK TEMBAK PASUKAN BRIMOB DENGAN SIPIL BERSENJATA DI PUNCAK JAYA/ MULIA//

MENURUT LAPORAN TIM METRO TV DI PAPUA/ SITUASI DI MULIA/ IBUKOTA PUNCAK JAYA/ MASIH MENCEKAM KARENA KONTAK TEMBAK TELAH TERJADI DI KOTA MULIA//

RENTETAN KONTAK TEMBAK INI MERUPAKAN KELANJUTAN DARI KASUS PENEMBAKAN KAPOLSEK MULIA/ KOMPOL ANUMERTA DOMINGGUS OKTOVIANUS/ YANG TEWAS BEBERAPA HARI LALU//

(-----roll gambar-----)

(END)

(VIDEO AMATIR DARI RICARDO HUTAHEAN-JAYAPURA)



VO PENEMBAKAN (29 OKT 2011)

(LEAD)

SITUASI DI KABUPATEN PUNCAK JAYA/ PAPUA/ MASIH BELUM KONDUSIF// APARAT KEPOLISIAN MASIH MENGEJAR PARA PELAKU PEMBUNUHAN KAPOLSEK MULIA// NAMUN ANGGOTA OPM/ JUSTRU DITEMBAKI/////

(ROLL VO)

(TAHAN... ROLL GAMBAR)

BAKU TEMBAK INI TERJADI SAAT DILAKUKAN PENGEJARAN/ TERHADAP PELAKU/ PENEMBAKAN/ KAPOLSEK MULIA/ PUNCAK JAYA/ DOMINGGUS AWES/ BENTROKAN TERJADI ANTARA APARAT KEPOLISIAN DENGAN PIHAK ORGANISASI PAPUA MERDEKA/ OPM/ BAKU TEMBAK INI TERJADI/ DI DAERAH POS KOTIS BRIMOB/ YANG ADA DI KOTA MULIA/ KABUPATEN PUNCAK JAYA/ PAPUA//

AKSI BAKU TEMBAK INI SUDAH BERLANGSUNG SELAMA DUA HARI TERAKHIR/ NAMUN SEJAUH INI TIDAK ADA KORBAN JIWA/ DARI APARAT KEPOLISIAN MAUPUN DARI PIHAK OPM//

(TAHAN... ROLL GAMBAR)

SELAIN TERJADI SALING TEMBAK/ OPM JUGA MEMBAKAR PERKANTORAN DINAS PERIKANAN DI PUNCAK JAYA// HAL INI MEMBUAT KOTA MULIA SEMAKIN MENCEKAM//

(TAHAN... ROLL GAMBAR)

SAMPAI SAAT INI ANGGOTA OPM MASIH DENGAN BEBAS MENENTENG SENJATA LARAS PANJANG DI KOTA MULIA// HINGGA HARI INI PIHAK KEPOLISIAN SUDAH MEMERIKSA LIMA ORANG SAKSI TERKAIT KASUS PEMBUNUHAN KAPOLSEK MULIA//

POLDA PAPUA MENGAKU SUDAH MENGANTONGI CIRI CIRI PELAKU PENEMBAKAN KAPOLSEK MULIA//

(END)

(DARI JAYAPURA/ RICARDO HUTAHAEN/ METRO TV)



VO PUNCAK JAYA DIJAGA KETAT (30 OKT 2011)

(LEAD VO)

SEJAK WILAYAH MULIA PUNCAK JAYA DITETAPKAN DALAM SITUASI SIAGA SATU/ PASKA PENEMBAKAN TERHADAP KAPOLSEK MULIA/ PUNCAK JAYA/// HINGGA KINI/ APARAT BRIMOB MASIH TERUS MENINGKATKAN PENGAMANAN////

(ROLL VO)

MESKIPUN SITUASI DI MULIA/ PUNCAK JAYA/ PAPUA/ SUDAH MULAI KONDUSIF/ APARAT KEAMANAN MASIH TERUS MENINGKATKAN KEAMANAN/ KHUSUSNYA DI POS KOMANDO TAKTIS BRIMOB/ PUNCAK JAYA//

PATROLI PENGAMANAN INI DILAKUKAN UNTUK MENINGKATKAN KEAMANAN BAGI WARGA DI PUNCAK JAYA/ DAN UNTUK MENGANTISIPASI ADANYA PENEMBAKAN SUSULAN DI KOTA MULIA/ PUNCAK JAYA/ PAPUA//

PENGAMANAN LEBIH DIPERKETAT DI POS-POS KEAMANAN/ KARENA SERING MENJADI TARGET AKSI PENYERANGAN PIHAK O-P-M/ UNTUK MENDAPATKAN SENJATA APARAT//

(END)

(JAYAPURA/RICARDO HUTAHAEAN)



VO PENEMBAKAN TIMIKA (30 OKT 2011)

(LEAD VO)

PENEMBAKAN YANG DILAKUKAN ORANG TIDAK DIKENAL KEMBALI TERJADI DI TIMIKA/ PAPUA/// KALI INI/ SEJUMLH ANGGOTA PASUKAN SATUAN TUGAS PENGAMANAN OBJEK VITAL NASIONAL ATAU SATGAS OBVITNAS/ MENJADI SASARAN TEMBAK/// TIDAK ADA KORBAN JIWA DALAM PERISTIWA INI///

(ROLL VO)

KEPALA SATUAN RESERSE/ POLRES TIMIKA/ AKP TONY SARJAKA/ MENGATAKAN PENEMBAKAN TERJADI SAAT PASUKAN SATGAS OBVITNAS/ SEDANG MELINTASI DI MIL TIGA PULUH TUJUH// PASUKAN KEMUDIAN MEMBALAS TEMBAKAN TERSEBUT//

USAI PENEMBAKAN/ PENJAGAAN DI KOTA KUALA KENCANA SEMAKIN DITINGKATKAN/// PASUKAN T-N-I DARI BATALYON 7-5-4/ EME NEME KANGASI/ MENJAGA PINTU MASUK KOTA KUALA KENCANA///

SEBELUMNYA/ JUGA TERJADI PENYERANGAN TERHADAP PETUGAS PATROLI SECURITY RISK MANAGEMENT/ YANG SEDANG MELINTAS DI MIL TIGA PULUH ENAM/ POROS JALAN TIMIKA TEMBAGA PURA/ 25 OKTOBER LALU//

SEMENTARA/ PEKERJA FREEPORT MASIH MENDUDUKI AKSES JALAN DARI BANDARA KE AREAL TAMBANG P-T FREEPORT INDONESIA//

(END VO)

(SIMON/TIMIKA)



VO BANDARA PAPUA DITUTUP (31 OKT 2011)

(LEAD)

PASKA PENEMBAKAN KAPOLSEK MULIA/ PUNCAK JAYA/ DOMINGGUS OKTOVIANUS AWES/
SITUASI DI MULIA/ PUNCAK JAYA/ SUDAH MULAI KONDUSIF// NAMUN BANDARA MULIA
MASIH DITUTUP UNNTUK PENERBANGAN KOMERSIL//

(ROLL VO)

SEJAK SABTU KEMARIN/ PENERBANGN DARI DAN TUJUAN PUNCAK JAYA/ DITUTUP UNTUK
SEMENTARA WAKTU// PENUTUPAN BANDARA MULIA INI/ KARENA SITUASI DI SEKITAR
LOKASI BANDARA MASIH BELUM KONDUSIF//

PENUTUPAN BANDARA MULIA INI/ DILAKUKAN HINGGA MINGGU PEKAN DEPAN//

SEMENTARA ITU/ KABID HUMAS POLDA PAPUA/ KOMBES WACHYONO/ MENGATAKAN
TELAH MENURUNKAN STATUS SIAGA SATU MENJADI SIAGA WASPADA DI WILAYAH
PUNCAK JAYA//

PETUGAS BRIMOB POLDA PAPUA/ MASIH MELAKUKAN PATROLI/ UNTUK MENGANTISIPASI
ADANYA PENYERANGAN DAN PENEMBAKAN SUSULAN//

(END)

(RICARDO)



VO PENEMBAKAN TIMIKA (16 NOV 2011)

(LEAD)

AKSI PENEMBAKAN OLEH ORANG TIDAK DIKENAL KEMBALI TERJADI SEKITAR AREA P-T FREEPORT INDONESIA// SEORANG SUPIR TRAILER/ MENGALAMI LUKA TEMBAK PADA BAGIAN LEHER//

NAMUN TIDAK ADA KORBAN JIWA DALAM PERISTIWA PENEMBAKAN KALI INI//

(ROLL VO)

SASARAN PENEMBAKAN ADALAH SEBUAH MOBIL PATROLI KEAMANAN P-T FREEPORT JENIS L-W-B DENGAN NOMOR LAMBUNG R-P 29//

SAAT PENEMBAKAN TERJADI/ MOBIL PATROLI TERSEBUT MEMUAT LIMA ANGGOTA BRIMOB/ YANG BERANGKAT DARI TEMBAGAPURA MENUJU MILE 50/ UNTUK MELAKSANAKAN PATROLI RUTIN//

NAMUN SAAT TIBA DI MILE LIMA PULUH SATU/ SEKELOMPOK ORANG TIDAK DIKENAL MENEMBAKI MOBIL PATROLI TERSEBUT//

DALAM PENEMBAKAN INI/ SEORANG SUPIR TRAILER/ ATAS NAMA MAKASAU/ MENGALAMI LUKA TEMBAK PADA BAGIAN LEHER//

NAMUN TIDAK ADA KORBAN JIWA DALAM PENEMBAKAN INI//

(END)

(SIMSON/TIMIKA)





PENEMBAKAN KAPOLSEK MULIA (24 OKT 2011)

<p>PENYIAR 1.....</p>	<p>PENEMBAKAN OLEH KELOMPOK SEPERATIS KEMBALI TERJADI DI PAPUA//</p>
<p>PENYIAR 2.....</p>	<p>KAPOLSEK MULIA/ PUNCAK JAYA/ AKP DOMINGGUS OKTAVIANUS AWES HARI INI TEWAS AKIBAT DITEMBAK 2 ORANG TAK DIKENAL SETELAH PELAKU BERHASIL MEREBut SENJATA API MILIK KORBAN//</p>
<p>BETACAM START.....</p>	<p>.....VOICE OVER..... AKSI TEROR YANG DILAKUKAN KELOMPOK SEPARATIS KEMBALI TERJADI DI PAPUA// HARI INI/ KAPOLSEK MULIA AKP DOMINGGUS OKTAVIANUS AWES TEWAS SETELAH DITEMBAK 2 ORANG TAK DIKENAL SAAT TENGAH BERJAGA DI BANDARA MULIA/ PUNCAK JAYA/ PAPUA//</p>
<p><u>SI : JAKARTA, 24 OKTOBER 2011</u> KAPOLSEK MULIA TEWAS DITEMBAK KELOMPOK SEPARATIS</p>	<p>JURU BICARA POLRI IRJEN POLISI ANTON BACHRUL ALAM MENYATAKAN/ KORBAN TEWAS SETELAH PELAKU BERHASIL MEREBut SENJATA API MILIK KORBAN DAN MENEMBAKANNYA DI BAGIAN WAJAH YANG MENEMBUS BAGIAN BELAKANG KEPALA//</p>
<p><u>IRJEN. (Pol) ANTON B. ALAM</u> KADIV HUMAS POLRI</p>	<p>USAI MELAKUKAN AKSINYA/ PELAKU MEMBAWA SENJATA API MILIK KORBAN// ATAS KEJADIAN INI/ POLRI MEMPERTIMBANGKAN UNTUK MENGUBAH STATUS DI PAPUA TERMASUK PENAMBAHAN PERSONEL KEAMANAN// POLRI DIBANTU TNI MASIH MEMBURU KEDUA PELAKU YANG DIDUGA SEBAGAI ANGGOTA KELOMPOK SEPARATIS//SOUND BITE..... AKSI TEROR DI PAPUA AKHIR-AKHIR INI KEMBALI MARAK TERJADI// DALAM CATATAN KEPOLISIAN/ DALAM 2 PEKAN TERAKHIR TERJADI 4 KALI PENEMBAKANN YANG MENEWASKAN 8 ORANG TERMASUK KAPOLSEK MULIA AKP DOMINGGUS OKTAVIANUS AWES//</p>



PEMAKAMAN JENAZAH AKP DOMINGGUS AWES (25 OKT 2011)

PEMAKAMAN JENAZAH AKP DOMINGGUS AWES

JENAZAH KAPOLSEK MULIA KABUPATEN PUNCAK JAYA ALMARHUM AKP DOMINGGUS AWES PAGI TADI DIBERANGKATKAN DARI BANDARA SENTANI MENUJU JAYAPURA YANG DIANTAR RATUSAN MASYARAKAT PUNCAK JAYA DAN APARAT KEAMANAN TNI POLRI//

VTR

SETELAH DI TUNDA PENGIRIMAN JENAZAH AKP DOMINGGUS AWES KEMARIN YANG DISEBABKAN OLEH KONDISI CUACA YANG KURANG BAGUS/ AKHIRNYA TADI PAGI SEKITAR PUKUL 10.00 WIP DIBERANGKATKAN MENUJU JAYAPURA//

RATUSAN MASYARAKAT PUNCAK JAYA JUGA POLRI/ TNI DAN PEGAWAI PEMERINTAH DAERAH BERIRING IRINGAN DENGAN MENGGUNAKAN KENDARAAN MOTOR DAN MOBIL MENGANTARKAN JENAZAH KAPOLSEK MULIA AKP DOMINGGUS AWES YANG TEWAS AKIBAT DI TEMBAK OLEH GEROMBOLAN PENGANGGU KEAMANAN YANG BERJUMLAH 2 ORANG DI LAPANGAN BANDARA MULIA PADA PUKUL 11 PAGI PADA TANGGAL 24 OKTOBER KEMARIN//

APARAT KEPOLISIAN MAUPUN TNI TERLIHAT BERJAGA-JAGA MENGAMANKAN JALANNYA UPACARA PENGIRIMAN JENAZAH ALMARHUM AKP DOMINGGUS AWES DI SEPANJANG JALAN KOTA MULIA DAN SEKITAR BANDARA MULIA//

TURUT HADIR PADA UPACARA PENGIRIMAN JENAZAH KAPOLSEK MULIA ALMARHUM AKP DOMINGGUS AWES/ BUPATI PUNCAK JAYA LUKAS ENEMBE/ WAKIL BUPATI HENOK IBO/ KETUA 1 DPRD AGUS KOGOYA/ KAPOLRES PUNCAK JAYA ALEX KORWA SERTA SEMUA PIMPINAN KEAGAMAAN BAIK KRISTEN MAUPUN ISLAM//



KAPOLRI TIMUR TENTANG PAPUA (25 OKT 2011)

<p>PENYIAR 1.....</p> <p>PENYIAR 2.....</p> <p>BETACAM START.....</p> <p>SI : <u>JAKARTA, 24 OKTOBER 2011</u> PENEMBAKAN KAPOLSEK MULIA PUNCAK JAYA</p> <p>SI : <u>JAKARTA, 25 OKTOBER 2011</u> KAPOLRI : POLRI – TNI LAKUKAN OPERASI PENGUNGKAPAN DI PAPUA</p> <p><u>JENDERAL. (Pol) TIMUR PRADOPO</u> KAPOLRI</p>	<p>KEPOLISIAN DIBANTU UNSUR TNI MELAKUKAN OPERASI PENGUNGKAPAN SELAMA DUA HARI PASKA KEJADIAN PENEMBAKAN DI PUNCAK JAYA DAN KERICUHAN DI ABEPURA-PAPUA//</p> <p>1 BATALYON BRIMOB/ HARI INI DIKIRIM KE LOKASI KEJADIAN DIBAWAH KOORDINASI KAPOLDA PAPUA IRJEN POLISI BIGMAN LUMBAN TOBING//</p> <p>.....VOICE OVER.....</p> <p>SELAIN MENAMBAH 1 BATALYON BRIMOB/ MABES POLRI JUGA MENERJUNKAN 3 TIM RESKRIM DARI BARESKRIM MABES POLRI YANG MASING-MASING TIM BERJUMLAH 10 PERSONEL//</p> <p>KONDISI GEOGRAFIS PAPUA YANG TERLALU BERAT BAGI PETUGAS RESERSE/ MENGHARUSKAN KEPOLISIAN MENGIRIMKAN TIM KHUSUS YANG MENGETAHUI POSISI-POSISI UNTUK DAPAT MEMONITOR KEBERADAAN PELAKU//</p> <p>BERDASARKAN KETERANGAN KAPOLRI JENDERAL POLISI TIMUR PRAPODO/ POLRI BERSAMA TNI MELAKUKAN OPERASI PENGUNGKAPAN DALAM 2 HARI PASKA KEJADIAN PENEMBAKAN TERHADAP KAPOLSEK MULIA/ AKP DOMINGGUS OKTAVIANUS AWES DI BANDARA MULIA/ PUNCAK JAYA PAPUA SERTA KERICUHAN DI ABEPURA PEKAN LALU// SEJAUH INI KAPOLRI MENDUGA PELAKU PENEMBAKAN BERASAL DARI KELOMPOK PENGACAU KEAMANAN//</p> <p>.....SOUND BITE.....</p> <p>AKSI KEKERASAN DI PAPUA AKHIR-AKHIR INI TERUS MENINGKAT// TERAKHIR/ AKSI KEKERASAN DILAKUKAN 2 PRIA TAK DIKENAL KEMARIN DI BANDARA MULIA/ PUNCAK JAYA YANG MENEWASKAN KAPOLSEK MULIA/ AKP DOMINGGUS OKTAVIANUS AWES// KORBAN TEWAS SETELAH TERKENA TEMBAKAN DI BAGIAN KEPALA//</p>
--	--



KEDIV HUMAS: PUNCAK JAYA SIAGA SATU (26 OKT 2011)

<p>PENYIAR 1.....</p>	<p>AKSI PENEMBAKAN MASIH MENJADI ANCAMAN SERIUS PERSONEL POLRI YANG BERTUGAS DI WILAYAH PAPUA//</p>
<p>PENYIAR 2.....</p>	<p>DINI HARI TADI 5 PETUGAS YANG TENGAH BERPATROLI DI KAWASAN FREEPORT - TIMIKA DITEMBAKI KELOMPOK TAK DIKENAL//</p>
<p>BETACAM START.....</p>	<p>.....VOICE OVER.....</p>
<p>SI : <u>PAPUA, 24 OKTOBER 2011</u> LOKASI PENEMBAKAN DI BANDARA MULIA</p>	<p>AKSI PENEMBAKAN TERHADAP PERSONEL POLRI YANG DILAKUKAN KELOMPOK TAK DIKENAL TERJADI DI MILE 35 KAWASAN FREEPORT/ TIMIKA – PAPUA// MESKI TIDAK MENIMBULKAN KORBAN JIWA MAUPUN LUKA/ INSIDEN TERSEBUT MEMBUKTIKAN WILAYAH TIMUR INDONESIA INI MASIH RAWAN DARI GERAKAN SEPARATIS DAN MENJADI ANCAMAN SERIUS BAGI ANGGOTA POLRI//</p>
<p>SI : <u>JAKARTA, 26 OKTOBER 2011</u> KADIV HUMAS : PUNCAK JAYA PAPUA SIAGA SATU</p>	<p>UNTUK MENGHINDARI TERULANGNYA INSIDEN PENEMBAKAN TERHADAP KAPOLSEK MULIA/ KEPOLISIAN PUN MENGINSTRUKSIKAN KEPADA SELURUH PERSONEL UNTUK TIDAK BERPATROLI ATAU MELAKUKAN TUGAS PENJAGAAN DENGAN JUMLAH MINOROTAS// BAHKAN KAPOLISIAN TELAH MENETAPKAN STATUS SIAGA SATU KHUSUS DI WILAYAH PUNCAK JAYA PASKA TERJADINYA INSIDEN PENEMBAKAN TERHADAP AKP DOMINGGUS OKTAVIANUS AWES DI BANDARA MULIA SENIN LALU//</p>
<p><u>IRJEN. (Pol) ANTON B. ALAM</u> KADIV HUMAS POLRI</p>	<p>.....SOUND BITE.....</p>
	<p>PENEMBAKAN TERHADAP ANGGOTA POLRI BUKAN KALI INI SAJA TERJADI DI WILAYAH PAPUA// PADA JUNI LALU SEORANG ANGGOTA POLRI DITEMBAK ORANG TAK DIKENAL DI BANDARA MULIA/ BERUNTUNG NYAWA KORBAN DAPAT TERTOLONG// MODUS YANG DIGUNAKAN PELAKU MASIH SAMA YAKNI UNTUK MEREBut SENJATA KORBAN YANG TENGAH BERTUGAS DALAM JUMLAH SEDIKIT//</p>



KAPOLRI PANGLIMA TNI: SITUASI PAPUA (27 OKT 2011)

<p>PENYIAR 1.....</p> <p>PENYIAR 2.....</p> <p>VCR START.....</p> <p><u>JAKARTA</u> OPERASI KEPOLISIAN DI PAPUA DIDUKUNG TNI</p> <p><u>JENDRAL POL TIMUR PRADOPO</u> KAPOLRI</p> <p><u>LAKSAMANA TNI AGUS</u> <u>SUHARTONO</u> PANGLIMA TNI</p>	<p>KEPOLISIAN TERUS MELAKUKAN PENGEJARAN TERHADAP PELAKU KERUSUHAN DI PUNCAK JAYA DAN PANIAI PAPUA//</p> <p>MEREKA AKAN DIDUKUNG OLEH PASUKAN TNI DARI KODAM 17 CENDRAWASIH SERTA BADAN INTELEJEN NEGARA DAN BADAN INTELEJEN DTRATEGIS//</p> <p>.....VOICE OVER.....</p> <p>KEPOLISIAN TERUS MELAKUKAN PENGEJARAN TERHADAP KELOMPOK PENGACAU KEAMANAN DI PAPUA// MEREKA AKAN BERKOORDINASI DENGAN TNI/ UNTUK Mendukung OPERASI TERSEBUT//</p> <p>KAPOLDA JENDERAL POLISI TIMUR PRADOPO SEBELUM SIDANG PARIPURNA DI KANTOR SEKRETARAT NEGARA JAKARTA MENGUNGKAPKAN SITUASI TERAKHIR DI PAPUA BELUM ADA ESKALASI GANGGUAN KEAMANAN//</p> <p>.....SU.....</p> <p>SEMENTARA PANGLIMA TNI LAKSAMANA TNI AGUS SUHARTONO MENGUNGKAPKAN PERSONIL TNI YANG DIKERAHKAN UNTUK MEMBANTU OPERASI KEPOLISIAN DI PAPUA ADALAH PASUKAN KEWILAYAHAN// PENAMBAHAN PASUKAN AKAN DILAKUKAN JIKA ADA PERMINTAAN DARI KEPOLISIAN ATAU TERJADINYA ESKALASI GANGGUAN KEAMANAN// TNI TELAH BEKERJA SAMA DENGAN BADAN INTELEJEN NEGARA BIN DAN BADAN INTELEJEN STRATEGIS BAIK UNTUK Mendukung OPERASI TERSEBUT//</p> <p>.....SU.....</p> <p>OPERASI KEAMANAN YANG SAMA JUGA BERLAKU PADA PENANGANAN KASUS RUSUH PT FREEPORT// TNI HANYA SEBAGAI PENDUKUNG KEPOLISIAN/ DAN SAAT INI TELAH DITURUNKAN 112 PERSONIL TNI UNTUK MEMBANTU PENGEJARAN BRIMOB//</p> <p>(ARIF RAHMAN DAN ALVIAN FAJAR MELAPORKAN)</p>
--	--



KEAMANAN PUNCAK JAYA KEMBALI NORMAL DALAM STATUS SIAGA 1 (28 OKT 2011)

KEAMANAN PUNCAK JAYA KEMBALI NORMAL DALAM STATUS SIAGA 1

PASKA PENEMBAKAN KAPOLSEK MULIA KOMPOL ANUMERTA DOMINGGUS AWES DI BANDARA MULIA PUNCAK JAYA BEBERAPA WAKTU LALU/ SITUASI KEAMANAN KONDUSIF NORMAL KEMBALI WALAUPUN MASIH DALAM STATUS SIAGA 1 UNTUK KABUPATEN PUNCAK JAYA//

VTR

KEADAAN KOTA MULIA KABUPATEN PUNCAK JAYA KEMBALI NORMAL SETELAH 3 HARI PASKA PENEMBAKAN KAPOLSEK MULIA KOMPOL ANUMERTA DOMINGGUS AWES WALAUPUN MASIH DALAM STATUS SIAGA 1/ TENTU SAJA HAL INI MENEPIS SEMUA ISU YANG TELAH DI BERITAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR MEDIA ELEKTRONIK BAHWA MASIH TERJASI KONTAK SENJATA DAN TIDAK ADANYA PENERBANGAN PESAWAT YANG MASUK KE PUNCAK JAYA//

HAL INI DISAMPAIKAN OLEH KAPOLRES MULIA AKBP ALEX KORWA BAHWA KONDISI KABUPATEN MULIA SUDAH BERANGSUR ANGSUR NORMAL KEMBALI DAN APARAT KEAMANAN BAIK DARI TNI/ POLRI MASIH SIAGA DENGAN MELAKUKAN PATROLI KEAMANAN DI BEBERAPA TITIK YANG DIANGGAP RAWAN//

STATEMENT....

KAPOLRES KABUPATEN PUNCAK JAYA
AKBP ALEX KORWA

SEMENTARA ITU BUPATI PUNCAK JAYA LUKAS ENEMBE BERHARAP KEPADA SEMUA MASYARAKAT AGAR BISA BERSAMA-SAMA DENGAN APARAT KEAMANAN DARI TNI POLRI UNTUK BISA MENCIPTAKAN KEADAAN KONDUSIF LAGI AGAT SEMUA PROGRAM PEMBAGUNAN BISA BERJALAN KEMBALI//

STATEMENT....

KAPOLRES KABUPATEN PUNCAK JAYA
AKBP ALEX KORWA



POLRI PERIKSA 7 SAKSI PENEMBAKAN KAPOLSEK MULIA (31 OKT 2011)

<p>PENYIAR 1.....</p> <p>PENYIAR 2.....</p> <p>BETACAM START.....</p> <p><u>SI : JAKARTA, 31 OKTOBER 2011</u> KADIV HUMAS :: 7 SAKSI DIPERIKSA TERKAIT PENEMBAKAN KAPOLSEK MULIA - PAPUA</p> <p>SI : DOKUMENTASI TVRI</p>	<p>PIHAK KEPOLISIAN TELAH MEMINTA KETERANGAN DARI 7 SAKSI TERKAIT PENEMBAKAN KAPOLSEK MULIA/ PUNCAK JAYA/ PAPUA/ AKP DOMINGGUS OKTAVIANUS AWES/ YANG TERJADI PADA SENIN PEKAN LALU///</p> <p>CUACA DINGIN DAN WILAYAH PAPUA YANG BERBUKIT-BUKIT/ BUKAN HAL YANG MUDAH UNTUK DITAKLUKAN APARAT KEAMANAN DALAM MELAKUKAN OPERASI PENGEJARAN///</p> <p>.....VOICE OVER.....</p> <p>KONDISI GEOGRAFIS PAPUA YANG TERBILANG SULIT MENJADI HAMBATAN UTAMA/ APARAT KEPOLISIAN BERSAMA TNI DALAM MELAKUKAN PENGEJARAN TERHADAP PELAKU PENEMBAKAN DI BEBERAPA TEMPAT TERMASUK WILAYAH PUNCAK JAYA – PAPUA// CUACA DINGIN DAN WILAYAH PAPUA YANG BERBUKIT-BUKIT/ BUKAN HAL YANG MUDAH UNTUK DITAKLUKAN APARAT KEAMANAN DALAM MELAKUKAN OPERASI PENGEJARAN//</p> <p>DALAM KETERANGAN PERS YANG DISAMPAIKAN KADIV HUMAS POLRI – IRJEN POLISI SAUD USMAN NASUTION OPERASI PENGEJARAN YANG DILAKUKAN TNI DAN POLRI BELUM ME,BUAHKAN HASIL//</p> <p>HINGGA SAAT INI/ APARAT POLRI TELAH MEMERIKSA 7 SAKSI TERKAIT PENEMBAKAN KAPOLSEK MULIA/ AKP DOMINGGUS OKTAVIANUS AWES YANG TERJADI DI BANDARA MULIA SENIN PEKAN LALU//</p> <p>MENGENAI INFORMASI ADANYA SURAT KALENG BERISI KLAIM PELAKU PEMBUNUHAN YANG DIKIRIM KE KANTOR BUPATI PUNCAK JAYA/ SAUD MEMBENARKAN//</p> <p>SURAT TERSEBUT AKAN MENJADI BAHAN PENYELIDIKAN UNTUK PENGEMBANGAN KASUS// SEPERTI YANG DIBERITAKAN SEBELUMNYA PASKA TERTEMBAKNYA KAPOLSEK MULIA/ INSIDEN PENEMBAKAN OLEH KELOMPOK TAK DIKENAL</p>
--	--

TERJADI//

PADA SELASA 25 OKTOBER/ SETIDAKNYA TERJADI 2 INSIDEN// PUKUL 06.00 WIT TERJADI PENYERANGAN TERHADAP PATROLI BRIMOB DI SEKITAR WILAYAH PUNCAK JAYA//

SEMENTARA SIANGNYA SEKITAR PUKUL 13.00-13.30 WIT/ SEKELOMPOK ORAMG TAK DIKENAL MENYERANG DAN MENEMBAKI POSKO TAKSIS BRIMOB DI PUNCAK JAYA// NAMUN/ KEDUA INSIDEN INI TIDAK MENIMBULKAN KORBAN JIWA//

TRANSKIP WAWANCARA METRO TV

Key Informan: Produser Metro Highlight : Ir. Kabul Indrawan

1. Apa pandangan METRO TV tentang kasus penembakan Kapolsek Mulia pada 24 Oktober 2011 silam?

Yang jelas itu merupakan sebuah pelanggaran dan itu suatu tindakan yang tidak berperikemanusiaan. Sebagai jurnalis kita merekam semua kejahatan itu dan dibuktikan dengan harapan pelakunya akan segera dibekuk. Dalam Metro Highlight, peristiwa ini juga diberitakan. Dalam berita-berita seperti itu yang bersifat bulletin seperti Metro Siang, akan ditayangkan dan berharap polisi segera menangkap pelakunya karena hal ini mengganggu stabilitas wilayah.

2. Bagaimana pandangan Anda yang lebih jelas mengenai kasus penembakan Kapolsek Mulia?

Kalau pandangan saya sama seperti Metro TV tadi, jadi harus segera dituntaskan pelakunya dan kasusnya harus segera diungkap agar warga kembali tenang terutama masyarakat di Papua yang takut akan hal tersebut.

3. Sejauh mana media Anda membuat pemberitaan tentang Kasus Penembakan Kapolsek Mulia?

Metro Highlight itu mengungkap semua peristiwa yang terjadi dalam dua sampai tiga pekan terakhir. Peristiwa itu kita angkat, kita tayangkan dan peristiwa itu tidak hanya terjadi di kota-kota besar saja namun di kota-kota terpencil juga merupakan daerah investasi seperti Papua ada Freeport dan perusahaan-perusahaan tambang lain dan kenyataan ini dibingkai juga dengan kondisi kemiskinan di sana. Kemungkinan penyebab yang terjadi di sana apa? Karena mereka tidak kebagian dan merasakan kekayaan yang ada di bumi mereka itu dan siapa yang menembak? Sebetulnya yang menembak paling orangnya itu-itu saja, lalu kenapa mereka melakukan itu? Karena mereka tidak puas dan tidak mendapatkan bagian atau porsi yang besar. Mereka melakukan kejahatan dan teror terhadap polisi, pendatang, dan pekerja. Nah itulah yang ditayangkan oleh Metro Highlight.

4. Menurut Anda, bagaimana sosok Organisasi Papua Merdeka sebagai tersangka terkait kasus ini?

Dari kaca mata jurnalis, kita tidak bisa menuduh OPM karena semuanya harus *equal above the law* dan sebagai jurnalis kita ada *presumption of innocence* yaitu meskipun kalian melakukan kejahatan, saya tidak bisa mengatakan kalian melakukan kejahatan karena semua itu harus dibuktikan di pengadilan. Kita tidak bisa bilang OPM yang melakukan kejahatan walaupun kita tahu OPM yang melakukan, namun kita tidak bisa mengatakan bahwa OPM yang bersalah sebelum hal itu dibuktikan di pengadilan.

5. Menurut Anda bagaimana sosok Anggota Kepolisian sebagai korban terkait kasus ini?

Kasihlah. Terutama si kapolsek itu punya istri dan anak, jadi kita harus melindungi mereka dalam pemberitaan ini jangan sampai mereka disudutkan juga. Mereka harus ditayangkan sebagaimana layaknya korban walaupun mereka merupakan petugas keamanan yang mempunyai resiko seperti itu. Mereka tetap ditempatkan sebagaimana layaknya korban dan harus dihormati serta mendapatkn rasa simpati.

6. Menurut Anda bagaimana efek yang ditimbulkan akibat pemberitaan Kasus Penembakan Kapolsek Mulia, bagi bangsa Indonesia sendiri?

Kalau efeknya bagi bangsa Indonesia saya belum tahu, karena belum ada pengukuran yang spesifik. Tetapi kami memberitakan itu supaya bangsa Indonesia tahu bahwa ada kejahatan yang seperti itu. Jadi kalau efeknya bagi bangsa Indonesia itu apa saya tidak tahu. Namun pemberitaan ini ditayangkan agar masyarakat Indonesia sadar bahwa ada kejahatan seperti itu di bumi Papua.

7. Bagaimana menurut Anda yang seharusnya dilakukan pemerintah dan pihak kepolisian dalam penyelesaian kasus ini?

Kasus di Papua ini agak sedikit *complicated*. Melibatkan HAM, masalah kemiskinan, masalah otoritas, dan berbagai macam masalah lainnya. Yang harus dilakukan pemerintah itu apa? Ya mereka harus melacak itu dari awal. Jika awalnya masalah kemiskinan, tuntaskanlah kemiskinan. Kemiskinan bisa menjadi faktor kekerasan di sana, jadi harus diatasi dahulu apa yang menjadi *basic* dari permasalahan itu.

8. Apa ideologi media Anda?

Ideologi Metro TV itu apa ya? Yang pasti bukan komunis. Ideologi kita yang pasti Pancasila.

9. Bagaimana kebijakan media Anda terhadap pemberitaan Kasus Penembakan Kapolsek Mulia?

Kebijakan editorial kita yaitu menyampaikan semua hal tanpa harus ditutup-tutupi, dikurang-kurangi apalagi ditambah-tambahi. Fakta bahwa seorang polisi menjadi korban ya harus diberitakan. Ada yang melakukan sesuatu di balik itu harus diungkapkan juga memang dia tidak melakukan hal-hal negatif dan koruptif, namun petugas di sini hanya sebagai korban. Kita harus memberitakan apa adanya dan se- *proportional* mungkin.

10. Dalam memberitakan kasus ini, media Anda mengarah opini publik kearah mana?

Opini publik pasti akan terbentuk dengan sendirinya, namun media harus berpihak pada kebenaran, apapun itu. Jika hal tersebut harus melawan pemerintah, kita harus siarkan apapun itu. Sesuatu yang tidak beres dalam masyarakat kita harus siarkan itu. Jadi opini *building* di sini yaitu *the truth is building*, jadi kebenaran itu adalah segalanya.

11. Menurut Anda, apa yang sebenarnya melatar-belakangi sebagian Anggota Separatis untuk melakukan penembakan pada Kapolsek Mulia?

Kita tidak bilang OPM secara persis, namun hanya diduga OPM, karena itu merupakan *statement* dari petugas keamanan di Papua. Seperti yang tadi saya bilang tidak jauh dari kemiskinan, tuntutan kemerdekaan tapi semua itu belum tentu benar sampai mereka mengakui telah melakukan penembakan. Tapi selama ini OPM membantah telah melakukan penembakan. Ada apa di sana? Ada permainan di sana, siapa yang bermain di sana kita harus cari tahu. Dan tuduhan kepada OPM kita hanya mengutip sebatas itu saja.

TRANSKIP WAWANCARA TVRI

Key Informan: Produser Warta Malam : Hj. Ir Sri Rezeki Handayani Soedomo, Msi

1. Bagaimana pendapat Anda mengenai Kasus Penembakan Kapolsek Mulia yang terjadi pada 24 Oktober 2011 silam?

Separatis. Teror. Di sana masih ada kelompok separatis. Separatis itu bersifat laten, terkadang hilang dan timbul lagi. Hal ini sudah melawan hukum, apalagi dalam kasus ini mereka menembak pihak kepolisian. Polisi yang seharusnya bertugas sebagai keamanan. Jadi kasus ini merupakan sebagai teror.

2. Bagaimana Anda menilai Kasus Penembakan Kapolsek Mulia sebagai masalah teror?

Penembakan ini dilakukan oleh orang yang tidak dikenal. Jika kita mengetahui siapa yang melakukan itu bukan teror namanya. Mereka separatis jadi ada dimana-mana. Namun, mereka terbagi dalam beberapa wilayah dan itu memang ada. Ini sudah jelas-jelas teror. Jadi penembakan ini adalah teror.

3. Sejauh mana media Anda membuat pemberitaan tentang Kasus Penembakan Kapolsek Mulia?

Selama kita membuat suatu berita itu harus ada *balancing*. Fakta yang ada di lapangan, kita melihat fakta ada berdasarkan laporan reporter yang ada dan identifikasi pihak keamanan mengenai kronologi peristiwa serta penjelasan dari Kadiv Humas Mabes Polri. Sebagai orang media, kita harus mencari berita sebanyak mungkin di lapangan. Namun di TVRI kita menyiarkan berdasarkan fakta yang ada dan bukan opini. Fakta kejadian yang ada di lapangan yang memiliki keterlibatan dengan jalur hukum

4. Menurut Anda, bagaimana sosok Anggota Separatis sebagai tersangka terkait kasus ini?

Mereka itu sifatnya suporadis. Kita tidak kenal siapa yang menjadi teroris. Kita sebagai pihak media memang hanya bertugas untuk menyampaikan peristiwa yang ada. Namun bagi pihak kepolisian hal ini harus diusut secara tuntas siapa pelakunya. Jika kita melihat kejadian yang terjadi di Papua itu tidak pernah selesai, jadi hanya menguap saja. Kasus ini sebenarnya sudah lama dan bukan hanya di Papua saja. Pelaku ingin membuat kacau dan tidak stabil. OPM ini sebenarnya memiliki keinginan untuk memisahkan diri dari NKRI. Sedangkan TVRI mempunyai visi dan misi mempersatukan akar budaya. Jadi kita tetap harus menyuarakan suara persatuan dan kesatuan bangsa.

5. Menurut Anda bagaimana sosok Anggota Kepolisian sebagai korban terkait kasus ini?

Jika ia melakukan penembakan, tandanya ia sudah benar-benar melawan hukum. Apalagi aparat keamanan yang diserang. Artinya OPM ini menentang dan menyerang pihak-pihak keamanan yang ada di sana. Ini

sudah jelas merupakan teror. Jika ia menembak polisi berarti mereka telah melawan pemerintah. Karena polisi merupakan kesatuan dan bagian dalam pemerintah.

6. Menurut Anda bagaimana efek yang ditimbulkan akibat pemberitaan Kasus Penembakan Kapolsek Mulia, bagi bangsa Indonesia sendiri?

Tidak apa-apa. Karena kita menyiarkan fakta sesuai apa adanya. Malahan hal ini bagus karena ketika kita menyiarkan, hal ini menjadi antisipasi juga untuk daerah-daerah yang lain. Sementara untuk di Papua sendiri terdapat 54 kabupaten dan di Papua Barat ada sekitar 12 kabupaten. Sementara ini hanya satu titik. Menurut saya efek pemberitaan ini bagus karena untuk antisipasi pihak keamanan di wilayah lain juga.

7. Bagaimana menurut Anda yang seharusnya dilakukan pemerintah dan pihak kepolisian dalam penyelesaian kasus ini?

Untuk penyelesaian kasus ini harus diusut siapa di balik penembakan ini. Apakah dia orang suruhan? Atau Separatis yang berada di wilayah mana. Misalkan di sana terdapat sepuluh orang, lalu di sini ada tujuh orang, jadi mereka punya pimpinan dan gerakannya gerilya jadi ngumpet-ngumpet saat menyerang terlebih dalam posisi lengah. Itulah yang disebut sebagai gerakan separatis supaya kita takut. Jadi apalagi ini sudah menembak polisi artinya benar-benar melawan pemerintah. Jika ia menembak anggota polisi berarti mereka benar-benar merasa terpojokkan, namanya separatis pasti mengacaukan stabilitas negara. Jadi pihak polisi harus mengusut tuntas dan melakukan penyelidikan lebih lanjut di lapangan. Jangan hanya seperti menguap saja kasus ini, namun benar-benar harus ditemukan siapa di balik peristiwa ini.

8. Bagaimana kebijakan media Anda terhadap pemberitaan Kasus Penembakan Kapolsek Mulia?

Hal ini memang merupakan suatu berita yang besar dimana polisi sebagai korban penembakan. Kebijakan kita dalam pemberitaan yaitu harus ada *balancing*. Data yang ada dilapangan kita *combine* dengan wawancara Kadiv Humas Polri, karena dengan adanya wawancara tersebut sudah merupakan perwakilan dari suara pemerintah. Kebijakan kita tetap berdasarkan fakta dan data yang ada, *balancing* dan netral dan itulah yang terjadi pada penembakan oleh separatis. Hal ini sudah termasuk jalur hukum karena telah menghilangkan nyawa manusia.

9. Dalam memberitakan kasus ini, media Anda mengarah opini publik ke arah mana?

Berita berdasarkan fakta itu harus. Kita menceritakan pada saat itu kacau karena adanya penembakan artinya di sana memerlukan suatu penanganan yang serius, misalnya penyelidikan. Kenapa kapolsek bisa *blow up*, karena satu ia memegang jabatan di sana. Ini memang menjadi berita besar apabila dibandingkan jika

masyarakat sipil yang menjadi korban. Mengapa polisi yang menjadi sasarannya? Karena memang ia ingin melawan pemerintah dan hal ini bisa dilihat ada benang merahnya.

10. Pada sampel berita TVRI yang kelima, tertanggal 28 Oktober 2011 yang berjudul „Keamanan Puncak Jaya Normal Kembali dalam Status Siaga Satu”, kenapa TVRI memilih menekan fakta yang menepis bahwa masih terjadinya kontak senjata dan tidak adanya penerbangan pesawat yang masuk ke Puncak Jaya?

Keadaan Puncak Jaya memang normal. Siaga kan ada satu, dua, dan tiga. Normal di sini berarti kondusif namun belum kondusif banget. Dalam situasi ini masih terjadi kontak senjata tapi tidak terus menerus, ada intervalnya. Kita menyiarkan ini juga berdasarkan fakta, karena selain itu penerbangan juga tidak akan mengambil resiko untuk membuka penerbangan dalam keadaan yang seperti itu.

11. Menurut Anda, apa yang sebenarnya melatar-belakangi sebagian Anggota Separatis untuk melakukan penembakan pada Kapolsek Mulia?

Ini sebenarnya permasalahan yang sudah lama. Sejak OPM yang keterkaitan dengan Kopasus dulu. Ada segerombolan yang tidak puas, kalau penembakan terjadi itu karena ia menentang dan melawan dalam kondisi ia sedang teraniaya atau kurang. Kenapa masyarakat di Papua suka teriak kesejahteraan-kesejahteraan? Karena mereka memiliki tanah dan kekayaan di wilayah mereka. Ada rasa kecemburuan serta ketidakadilan, mereka merupakan segerombolan orang yang merasakan ketidakadilan, jadi mereka mengganggu suasana agar tidak stabil dan meneror. Serta membuat warga sipil merasa tidak aman, Anggota Separatis memang mempunyai *mindset* yang seperti itu. Mereka mengganggu dan tidak mau melihat posisi yang aman apalagi menembak kapolsek mulia, jadi disini memang dia melawan pemerintah.

TRANSKIP WAWANCARA dengan INFORMAN

Informan: Bambang Sujati, SE, MM

1. Menurut pandangan Anda tentang penembakan Kapolsek Mulia di Puncak Jaya, Papua pada 24 Oktober 2011 silam itu, bagaimana?

Gini, sebenarnya awalnya adalah kasus kesenjangan sosial atau ketidakadilan antar warga disana, baik aparat satu dengan yang lainnya. Karena kasus-kasus seperti ini yang sudah sekian lama tak kunjung juga terselesaikan permasalahannya. Akhirnya timbullah konflik sedikit demi sedikit dan akhirnya pada saat ini memicu konflik yang besar. Diawali dengan ketidakadilan di warga masyarakat Papua, akhirnya timbul penembakan Kapolsek. Itu diawali dengan ketidakadilan, jadi seperti itulah awalnya.

2. Menurut Anda Metro TV dalam pemberitaannya selama periode 24-31 Oktober 2011, lebih condong diarahkan bagi publik ke arah mana?

Kalau Metro TV itu merupakan TV swasta. Jadi ia lebih condong vokal. Biasanya rata-rata reporter atau jurnalisnya Metro TV dan itu lebih cenderung vokal. Itu menurut pemberitaan dari stasiun TV swasta. Vokal di sini adalah ia lebih cenderung memihak kepada orang-orang yang kontroversial.

3. Menurut Anda TVRI dalam pemberitaannya selama periode 24-31 Oktober 2011, lebih condong diarahkan bagi publik ke arah mana?

TVRI adalah TV pemerintah jadi corongnya adalah corong pemerintah. Apapun berita yang mereka liput jadi mereka harus menyuarakan suara pemerintah. Nah itu bedanya antara Metro TV dengan TVRI atau TV-TV swasta dengan TVRI. Jadi TVRI pasti rata-rata lebih condong kepada suara pemerintah.

4. Bagaimana Anda menilai kelompok Organisasi Papua Merdeka sebagai tersangka terkait kasus ini?

Sebenarnya tadi yang sudah diawali bahwa itu adalah diawali dengan ketidakadilan. Jadi sebenarnya tidak ada kaitannya antara Organisasi Papua Merdeka dengan penembakan kapolsek. Itu tidak ada kaitannya, namun karena situasi politis yang akhirnya dihubung-hubungkan dengan OPM. Kalau aslinya itu gak ada, karena di sana juga sama-sama orang Papua dan sama-sama orang Indonesia. Jadi tidak pernah ada hubungan antara OPM dengan kasus penembakan kapolsek untuk masyarakat sana. Hanya orang-orang tertentu yang ada di pusat yang mengaitkan penembakan kapolsek dengan OPM yang ujung-ujungnya bahwa pemerintah paling tidak “menuduh” OPM terlibat penembakan kasus penembakan kapolsek. Tapi sebenarnya itu tidak ada hubungannya.

5. Menurut Anda bagaimana sosok Anggota Kepolisian sebagai korban terkait kasus ini?

Ini bukan anggota polisi saja, mau masyarakat, tentara, dan pemerintah semua sama saja. Kasusnya itu sebenarnya yang bertanggungjawab ialah pimpinan yang ada di wilayah itu sendiri. Jadi apa pun yang terjadi dan yang bertanggungjawab adalah pimpinan setempat. Katakanlah kapolsek punya atasan yaitu kapolres, jadi kapolres itulah yang harus *me-manage* waktu dan tempat kejadian dan dari sanapun kapolsek harus bisa *me-manage* anak buahnya. Jadi sebenarnya siapapun yang menjadi korban harus ditindaklanjuti dengan sama. Karena mereka adalah warga Papua dan warga Indonesia.

6. Menurut Anda, Metro TV dalam hal ini sudah mengikuti kode etik penyiaran atau belum?

Kalau kode etik penyiaran secara keseluruhan iya, namun ada hal-hal tertentu dalam pemberitaan Metro TV cenderung lebih vokal ketimbang TVRI. Sekitar 75% Metro TV lebih vokal, lebih menyuarakan aspirasi orang-orang yang teraniaya. Jadi tidak balance untuk pemberitaan. Tapi secara program keseluruhan mereka sudah mengikuti kode etik penyiaran.

7. Menurut Anda bagaimana efek yang ditimbulkan akibat pemberitaan Kasus Penembakan Kapolsek Mulia, bagi bangsa Indonesia sendiri?

Sebenarnya media seharusnya bisa memilah-milah. Dimana berita yang harus disiarkan terus-menerus dan mana yang tidak. Supaya itu juga tidak menjadikan *image* untuk masyarakat Indonesia. Karena sekarang kan media lebih cenderung kalau terjadi kerusuhan, anarkis, pasti akan terus-menerus di *expose* dan dipublikasikan. Seharusnya jangan, itu yang salah di media. Sebaiknya media hanya memberitakan cukup sekali saja bahwa di sini terjadi kasus penembakan seperti itu. Kenyataannya sekarang baik media pemerintah atau swasta, terutaman media swasta lebih mempublikasikan hal-hal yang anarkis ketimbang hal-hal yang positif dan itulah yang harus dipilah-pilah oleh media.

8. Bagaimana menurut Anda yang seharusnya dilakukan pemerintah dan pihak kepolisian dalam penyelesaian kasus ini?

Cuma satu aja. Penyelesaiannya ialah ketidakadilan di sana itu harus dirubah. Masyarakat di Papua harus diberikan kesejahteraan, keadilan, kesehatan, dan pendidikan harus sama dengan di pusat. Sementara ini kan kita lihat anak-anak yang tidak sekolah banyak di sana ketimbang yang di pusat, kemudian juga kesehatan. Jadi pemerintah harus turun tangan bersama-sama dengan masyarakat di Papua. Penyelesaian masalah ini ialah bahwa ketidakadilan di Papua harus dihapuskan.